

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Selain itu, pesantren juga berperan dalam mencetak generasi muda yang memiliki etos kebangsaan yang kuat.

Pondok pesantren menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas yang terbatas dan jumlah tenaga pengajar yang tidak mencukupi. Hal ini yang dapat mempengaruhi mutu layanan yang diberikan.

Santri pondok yang kurang pemahaman tentang kebangsaan karena pemberian pemahaman kebangsaan yang pondok berikan tidak adanya pelatihan khusus tentang kebangsaan

Etos kebangsaan merupakan semangat dan komitmen yang dimiliki oleh seseorang untuk mencintai dan membela tanah airnya. Etos kebangsaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong kemajuan bangsa.<sup>1</sup>

Pada era digital saat ini, tantangan dalam meningkatkan etos kebangsaan santri semakin besar. Hal ini disebabkan oleh pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Globalisasi dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi perkembangan etos

---

<sup>1</sup> Wulandari, N. (2022). Manajemen Pesantren dalam Membangun Etos Kebangsaan Santri. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(1), 163-178.

kebangsaan santri. Pengaruh positif globalisasi dapat mendorong santri untuk lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan. Namun, pengaruh negatif globalisasi dapat membuat santri menjadi kurang cinta tanah air dan lebih mementingkan kepentingan pribadi.

Pengaruh perkembangan teknologi informasi juga dapat berdampak negatif terhadap etos kebangsaan santri. Hal ini disebabkan oleh maraknya konten-konten negatif di internet yang dapat merusak moral dan mental santri. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dari pihak pesantren untuk meningkatkan etos kebangsaan santri. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui manajemen pesantren yang tepat.<sup>2</sup>

Era digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan pesantren. Kemudahan akses informasi dan komunikasi melalui internet dan media sosial membuka gerbang bagi masuknya budaya asing yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Hal ini dikhawatirkan dapat menggeser nilai-nilai luhur bangsa yang selama ini ditanamkan di pesantren.

Etos kebangsaan merupakan esensi semangat cinta tanah air dan nasionalisme yang menjadi fondasi bagi persatuan dan kesatuan bangsa. , etos kebangsaan menjadi semakin penting untuk ditanamkan kepada generasi

---

<sup>2</sup> Wicaksono, D. S. (2022). *Manajemen Pesantren dalam Era Digital*. Jakarta: Prenada Media.

muda, termasuk para santri. Hal ini dikarenakan para santri merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi pemimpin dan pembangun bangsa di masa depan.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam menanamkan etos kebangsaan kepada para santri. Keunggulan pesantren terletak pada kemampuannya mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum. Selain itu, pesantren juga memiliki tradisi dan budaya yang kuat dalam menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan.

Pesantren sebagai lembaga islam bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan kawula atau abdi masyarakat sekaligus menjadi pelayan masyarakat sebagai kepribadian Nabi Muhammad SAW (mengikuti Sunnah Nabi), mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakan islam dan kejayaan umat islam ditengah-tengah masyarakat serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian indonesia.<sup>3</sup>

Terdapat banyak sekali Pondok Pesantren di Indonesia Salah Satunya adalah Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah yang berada di Kabupaten

---

<sup>3</sup> Kompri, *Manajemen dan kepemimpinan Pondok pesantren*, (Jakarta; Predanamedia Group, 2018), 4

Tangerang tepatnya Kecamatan Sepatan Tangerang Banten Pondok Pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di daerah Kecamatan Sepatan dengan pendekatan khusus yaitu dengan menggabungkan metode salaf dan modern dalam mengembangkan santrinya baik dari segi moral maupun intelektual.

Masa depan pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerial. Pesantren kecil akan berkembang secara signifikan manakala dikelola secara profesional. Dengan pengelolaan yang sama, pesantren yang sudah besar akan lebih besar lagi. Sebaliknya, Pesantren yang telah maju akan mengalami kemunduran mankala manajemennya tidak dikelola dengan baik.

Namun demikian, Manajemen Pesantren masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam meningkatkan etos kebangsaan santri . Tantangan-tantangan tersebut antara lain:

- a. Keterbatasan infrastruktur teknologi di pesantren, sehingga para santri tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi dan teknologi digital.
- b. Kurikulum pendidikan di pesantren yang belum adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga kurang mampu menjangkau kebutuhan dan minat para santri .
- c. Keterampilan pendidik di pesantren dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran masih rendah.

d. Metode pembelajaran di pesantren yang masih tradisional, sehingga kurang efektif dalam menumbuhkan etos kebangsaan pada para santri.

Akibat dari berbagai tantangan tersebut, etos kebangsaan para santri dikhawatirkan akan semakin melemah. Hal ini dapat berdampak negatif pada masa depan bangsa, karena para santri sebagai generasi penerus bangsa tidak memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme yang kuat.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan etos kebangsaan santri . Upaya-upaya tersebut antara lain:

- a. Memodernisasi infrastruktur teknologi di pesantren untuk menyediakan akses yang memadai bagi para santri terhadap informasi dan teknologi digital.
- b. Mengembangkan kurikulum pendidikan di pesantren yang adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga mampu menjangkau kebutuhan dan minat para santri .
- c. Meningkatkan keterampilan pendidik di pesantren dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran.
- d. Mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk menumbuhkan etos kebangsaan pada para santri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nisa, F. Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Etos Kebangsaan Santri . *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 11(Nomor 1), (2023). 56-72.

<sup>5</sup> Kurniawan, A. (2023). *Peningkatan Etos Kebangsaan Santri : Sebuah Kajian Teoretis. Jurnal Ilmiah Al-Hikmah*, 10 (1), 2023. Hal. 1-12..

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah paparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: Mutu Layanan Pesantren Dalam Meningkatkan Etos Kebangsaan Santri Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Keadaan etos kebangsaan santri kurang menonjol dari santri
2. Pemahaman kebangsaan santri yang kurang mendalam
3. Manajemen mutu pelayanan belum diimplementasikan secara maksimal.

## **C. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini difokuskan sesuai judul “Manajemen Mutu Layanan Pesantren Dalam Meningkatkan Etos Kebangsaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah ” yaitu difokuskan agar penelitian tidak terlalu luas, penelitian ini memfokuskan pada Bagaimana etos kebangsaan santri, Bagaimana kontribusi manajemen mutu layanan terhadap masyarakat dalam meningkatkan etos kebangsaan, dan Bagaimana peran dan kontribusi pondok pesantren dalam membangun karakter kebangsaan santri ?

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu layanan di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah?

2. Bagaimana etos kebangsaan santri di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah?
3. Bagaimana kontribusi mutu layanan terhadap etos kebangsaan santri ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis mutu layanan di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah !
2. Menganalisis etos kebangsaan santri di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah !
3. Menganalisis kontribusi mutu layanan terhadap etos kebangsaan santri

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis dan lembaga.

1. Secara Teoretis

Menambah wawasan tentang etos kebangsaan santri dipondok pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan Tangerang Banten. Serta mampu mengembangkan strategi pelayanan pesantren yang efektif untuk meningkatkan etos/etos kebangsaan santri. Kemudian mampu memberikan solusi untuk mengatasi segala kendala dalam meningkatkan etos kebangsaan santri tersebut.

2. Secara Praktis

Membantu pondok pesantren dalam meningkatkan etos kebangsaan santri, serta meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren, dan membentuk generasi santri yang memiliki etos kebangsaan yang tinggi dan menjunjung tinggi nilai kebangsaan, yang dikemudian hari mampu memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Khususnya bagi para;

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi untuk mengembangkan Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah dalam hal Layanan Mutu untuk meningkatkan etos kebangsaan santri.

b. Bagi asatidz/asatidzah (guru)

Penelitian ini dapat membantu asatidz dan ustadzah untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi mutu layanan di pondok pesantren dalam konteks meningkatkan etos kebangsaan santri. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, mereka dapat merancang strategi dan intervensi yang lebih efektif. Peningkatan Profesionalism serta melalui penelitian ini, asatidz dan ustadzah dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam memberikan layanan kepada santri. Mereka dapat memperoleh wawasan baru tentang praktik-praktik terbaik dalam meningkatkan etos kebangsaan, sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan tuntutan zaman.

c. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan penulis serta dapat menggali ilmu pengetahuan yang lebih dalam lagi agar ilmu yang didapat selama penulis belajar diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat diamankan dengan sebaik mungkin.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pada skripsi ini, penulis, membagi penulisannya kedalam lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN meliputi : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, focus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, meliputi : A. Mutu layanan pesantren, pengertian mutu, pengertian layanan, pengertian mutu layanan, pengertian pesantren dan unsur unsur pondok pesantren B. Pengertian etos, dan pengertian kebangsaan, pengertian etos kebangsaan, Tujuan meningkatkan etos, C. Santri, definisi santri, macam-macam santri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN meliputi : tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, tehnik pengumpulan data, sumber dan jenis data, tehnik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN meliputi : hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian, gambaran umum Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah, Mutu layanan di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah, analisis mutu layanan dalam meningkatkan etos kebangsaan santri pondok pesantren al-mansyuriyah .

BAB V KESIMPULAN meliputi : Penutup dan saran.